

**PENERAPAN METODE *BLENDED LEARNING*  
UNTUK PEMBELAJARAN PRAKTIK GITAR PADA  
MASA PANDEMI *COVID-19* DI YAMAHA MUSIC  
SCHOOL PEKANBARU**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi Sarjana Musik**



**Skripsi diajukan sebagai persyaratan kelulusan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap 2021/2022**

**PENERAPAN METODE *BLENDED LEARNING*  
UNTUK PEMBELAJARAN PRAKTIK GITAR PADA  
MASA PANDEMI *COVID-19* DI YAMAHA MUSIC  
SCHOOL PEKANBARU**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi Sarjana Musik**



Oleh:

**Millen Sagitario**  
NIM 18101690131

**Skripsi diajukan sebagai persyaratan kelulusan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap 2021/2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir/Skripsi berjudul: “Penerapan Metode *Blended Learning* untuk Pembelajaran Praktik Gitar pada Masa Pandemi *Covid-19* di Yamaha Music School Pekanbaru” diajukan oleh Millen Sagitario (NIM 18101690131) Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2021/2022 dan dinyatakan lulus tanggal 14 Juni 2022.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing II/ Anggota,



Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum.

NIP 197806042010122001/NIDN 0004067802

Penguji Ahli/ Anggota,



Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A

NIP 196303281988032001/NIDN 0028036302

Yogyakarta, **28 JUN 2022**  
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407 407

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Blended Learning* Untuk Pembelajaran Praktik Gitar Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Yamaha Music School Pekanbaru” ini merupakan karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi. Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab atas karya yang telah saya buat.



Yogyakarta, 14 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan



Millen Sagitario  
NIM 18101690131

## MOTTO

*“Bermimpilah Setinggi Langit, Jika Engkau Jatuh. Engkau Akan Jatuh  
Diantara Bintang - Bintang”*

-Ir Soekarno-



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. atas berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kehidupan, kebaikan, kebahagiaan, kekuatan, kebijaksanaan, pengetahuan, pengalaman dan kesempatan sehingga penulis dapat sampai di titik ini. Karya ini akan saya persembahkan kepada Ibu dan Ayah tercinta yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang untuk saya serta semua orang yang telah mendukung saya hingga saat ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Blended Learning* Untuk Pembelajaran Praktik Gitar Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Yamaha Music School Pekanbaru” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kustap S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Musik, Dosen Wali dan Dosen Pembimbing 1, yang telah banyak membantu saya dari semester 1 hingga sekarang, serta memotivasi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dra. Eritha Sitorus, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan Ilmu dan arahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum. selaku Pembimbing 2 yang telah banyak membantu, membimbing, serta mendukung saya dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

4. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A. selaku Dosen Penguji Ahli Tugas Akhir yang telah menguji dan memberikan arahan pada Ujian Tugas Akhir dengan baik.
5. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. Selaku Dosen Mayor Gitar Klasik yang telah banyak memberikan saya ilmu selama perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan di Institut Seni Indonesia.
7. Orang Tua saya Irawati dan Subekti yang selalu mendoakan, membesarkan dan mencintai saya dengan tulus.
8. Keluarga besar saya yang telah mensupport dan menghibur saya hingga saat ini.
9. Elisabet Eirene yang terus memberikan saya semangat dan dukungan yang tiada habisnya.
10. Snowy yang sangat setia dan selalu menjadi teman bermain saya.
11. Marvel Vigo, Jelang, Pi, Talitha, Kayla, Anwar dan teman – teman angkatan musik 2018 selama berada di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Bapak Alfano Recoba selaku Manager Yamaha Music School Pekanbaru.
13. Bapak Haris, Bapak Kokoh dan Pak Hendra selaku guru dan narasumber yang telah membantu saya dalam penelitian ini.
14. Kak Nita selaku Staff yang telah mengurus surat izin penelitian saya dan telah banyak memberikan saya informasi.
15. Seluruh Keluarga Besar Yamaha Music School Pekanbaru

16. KKM Gema yang telah banyak mengajarkan saya cara memainkan Gitar Klasik.

17. Teman – teman saya yang berada di Kota Pekanbaru yang telah banyak mendukung dan menghibur saya.

Yogyakarta, 14 Juni 2022  
Penulis,



Millen Sagitario

**PENERAPAN METODE *BLENDED LEARNING* UNTUK  
PEMBELAJARAN PRAKTIK GITAR PADA MASA PANDEMI *COVID-19*  
DI YAMAHA MUSIC SCHOOL PEKANBARU**

**Oleh: Millen Sagitario**

**NIM: 18101690131**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan dan hasil pembelajaran praktik dengan metode *Blended Learning* di Yamaha Music School Pekanbaru. Virus *Covid-19* menimbulkan banyak dampak negatif di berbagai bidang, sehingga para guru dan murid terpaksa untuk melakukan pembelajaran praktik gitar dengan terbatas agar tidak terpapar virus ini. Hal ini merupakan masalah baru bagi Lembaga Pendidikan Musik terutama pada pembelajaran praktik gitar salah satunya adalah Yamaha Music School Pekanbaru. Metode *Blended Learning* menjadi salah satu solusi untuk pelaksanaan praktik gitar pada masa pandemi dengan tujuan meminimalisir penyebaran *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan musikologi tiga tahapan yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan *Blended Learning* membuat pembelajaran praktik gitar menjadi lebih fleksibel dan efektif bagi Guru dan Murid saat pandemi *Covid-19*.

**Kata kunci :** *Blended Learning*; *Covid-19*; Praktik Gitar; Yamaha Music School Pekanbaru

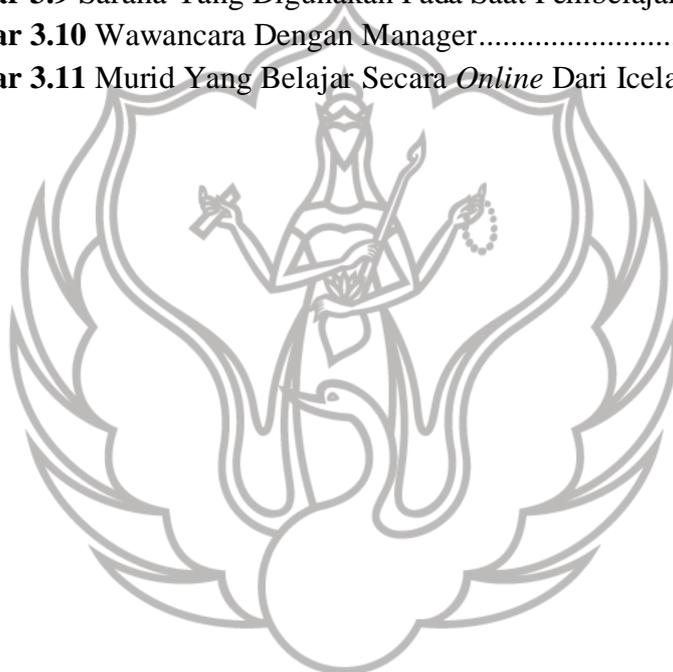
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
1. Tempat Penelitian.....	8
2. Jenis Penelitian.....	8
3. Sumber Data Penelitian.....	8
4. Jenis Data Penelitian.....	9
5. Instrumen Penelitian.....	9
6. Teknik Pengumpulan Data.....	9
a. Observasi.....	10
b. Wawancara.....	10
c. Dokumentasi.....	10
7. Teknik Analisis Data.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN HISTORIS DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Yamaha Music School.....	13
1. Sejarah Yamaha Music School.....	13
B. Efektivitas Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.....	16
1. Daya Tarik Pembelajaran Blended Learning.....	16
2. Penguasaan Teknologi.....	17
C. Blended Learning.....	18
1. Pengertian Blended Learning.....	18

2. Pembagian Metode Pembelajaran <i>Blended Learning</i> .....	19
a. Metode <i>Offline Learning</i> .....	19
b. Metode <i>E-Learning</i> .....	19
c. Metode <i>Mobile Learning</i> .....	19
3. Aplikasi yang digunakan dalam Pembelajaran <i>Blended Learning</i> ..	20
a. <i>Google Meet</i> .....	20
b. <i>Whatsapp Video</i> .....	21
c. <i>Zoom Meeting</i> .....	21
4. Pengembangan Pembelajaran <i>Blended Learning</i> .....	22
a. <i>Web Course</i> .....	22
b. <i>Web Centric Course</i> .....	23
c. <i>Web Enhanced Course</i> .....	23
5. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran <i>Blended Learning</i> .....	24
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Proses Penerapan Metode <i>Blended Learning</i> Untuk Pembelajaran Praktik Gitar pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di Yamaha Music School Pekanbaru.....	25
1. Awal Mula Penerapan Metode <i>Blended Learning</i> pada Pembelajaran Praktik Gitar.....	25
2. Pembelajaran <i>Blended Learning</i> pada Praktik Gitar.....	30
B. Hasil Penerapan Metode <i>Blended Learning</i> Untuk Pembelajaran Praktik Gitar pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di Yamaha Music School Pekanbaru.....	48
1. Efektivitas Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Pembelajaran Praktik Gitar.....	48
2. Sarana Yang Digunakan Pada Pembelajaran <i>Blended Learning</i> ....	56
3. Strategi Yamaha Music School Pekanbaru Kedepannya.....	59
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Metode <i>Blended Learning</i> .....	18
<b>Gambar 3.1</b> Yamaha Music School Pekanbaru Pusat .....	26
<b>Gambar 3.2</b> Wawancara dengan Kokoh (Guru Gitar Yamaha).....	28
<b>Gambar 3.3</b> Foto Bersama Haris (Guru Gitar Yamaha).....	33
<b>Gambar 3.4</b> Pembelajaran <i>Online</i> Metode Ceramah.....	34
<b>Gambar 3.5</b> Metode Demonstrasi.....	35
<b>Gambar 3.6</b> Pembelajaran Ansambel .....	47
<b>Gambar 3.7</b> Pembelajaran <i>Online</i> .....	55
<b>Gambar 3.8</b> Fasilitas Alat Gitar Yang Disediakan Oleh Yamaha .....	56
<b>Gambar 3.9</b> Sarana Yang Digunakan Pada Saat Pembelajaran <i>Online</i> .....	59
<b>Gambar 3.10</b> Wawancara Dengan Manager.....	60
<b>Gambar 3.11</b> Murid Yang Belajar Secara <i>Online</i> Dari Iceland.....	61



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Instrumen dan Masa Belajar.....	26
<b>Tabel 3.2</b> Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Tahun 2020 - 2022.....	29
<b>Tabel 3.3</b> Daftar <i>Repertoar</i> Gitar Klasik.....	38
<b>Tabel 3.4</b> Metode Penilaian <i>Sight Reading</i> .....	40
<b>Tabel 3.5</b> Metode Penilaian <i>Accompaniment</i> .....	43
<b>Tabel 3.6</b> Metode Penilaian <i>Scale</i> .....	44
<b>Tabel 3.7</b> Tingkat Pencapaian Subjek .....	45
<b>Tabel 3.8</b> Prosedur Ujian.....	46



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dunia sedang mengalami suatu masalah karena mewabahnya virus menular yang dikenal sebagai istilah *Covid-19*. Virus Corona ini merupakan virus yang menginfeksi sistem pernapasan dalam tubuh manusia. Penyebaran wabah ini membuat pemerintah menerapkan peraturan yang ketat pada sistem pendidikan agar penyebaran virus *Covid-19* dapat terhenti. Pemerintah menerapkan kebijakan *social distancing* yang menyebabkan orang-orang harus melakukan pembatasan seperti menjaga jarak, melarang pertemuan di tempat yang ramai seperti tempat hiburan, acara besar maupun bisnis. Kebijakan ini juga berdampak terhadap pembelajaran di sekolah formal maupun informal. Salah satu pembelajaran yang terkena dampak pandemi ini adalah pembelajaran musik.

Pembelajaran musik sangat penting karena irama serta intonasi yang dapat mempengaruhi kemampuan otak. Akibat rangsangan musik, otak semakin berkembang secara positif dan cenderung menumbuhkan fungsi kognitif individu (Monty P. Satiadarma, 2004:4). Salah satu lembaga yang menerapkan pembelajaran musik non formal adalah *Yamaha Music School* di Pekanbaru.

Judul penelitian yang diambil adalah “Penerapan *Blended Learning* Untuk Pembelajaran Praktik Gitar Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Yamaha Music School Pekanbaru”. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat

dalam proses pembelajaran praktik gitar yang menggunakan metode *Blended Learning*. Peneliti memilih Yamaha Music School Pekanbaru sebagai tempat penelitian karena peneliti pernah belajar praktik Gitar di sana. Selain itu, peneliti mengenal para tenaga pendidik dan ingin mengetahui proses pembelajaran serta perkembangan pembelajaran dengan metode *Blended Learning* yang diterapkan oleh Yamaha Music School Pekanbaru.

Penelitian ini dilaksanakan karena metode pembelajaran *blended learning* cukup menarik. Metode ini merupakan inovasi baru di era *new normal*. Berdasarkan hasil wawancara pada Manager Yamaha Music School Pekanbaru pada tanggal 3 Maret 2022, walaupun *Covid-19* sudah berlalu tetapi metode ini akan terus digunakan sehingga murid dapat belajar dimanapun dan kapanpun, walaupun sedang di luar kota atau sedang berhalangan. Berbeda dengan era sebelum *Covid-19* yang hanya melakukan pembelajaran tatap muka. Ketika murid sedang berada di luar jangkauan, maka pembelajaran pun harus terhenti. Peneliti tertarik untuk mengobservasi bagaimana cara guru memberikan pembelajaran *Blended Learning* yang efektif terhadap muridnya, baik secara *online* maupun *offline* dengan kualitas pelajaran tetap sama dan tidak berkurang atau bahkan bisa lebih baik lagi.

Pada masa pandemi ini Yamaha Music School di Pekanbaru menggunakan Metode *Blended Learning*. Menurut Thorne (2003), metode *Blended Learning* merupakan model pembelajaran campuran teknologi multimedia dan *e-learning*. Pembelajaran dilakukan menggunakan kelas *online*, *video streaming*, teks animasi *online* serta dikombinasikan dengan pembelajaran tradisional. Pembelajaran tatap

muka yang digunakan adalah berupa metode ceramah, penugasan, tanya jawab serta demonstrasi, sedangkan pembelajaran secara online dengan memanfaatkan berbagai media serta teknologi untuk mendukung proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* (Hendarita, 2018:3). Metode *Blended Learning* merupakan penggabungan pembelajaran konvensional dan *modern*. Metode *Blended Learning* merupakan metode yang mendukung perkembangan dunia pendidikan di masa depan. Pengajarannya dapat dilaksanakan secara *online* maupun tatap muka sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi pengajar dan pelajar serta model pembelajaran yang dirancang oleh tenaga pendidik (Nazaruddin, 2021).

Metode ini digunakan pada semua instrumen yang diajarkan salah satunya adalah praktik gitar. Proses pembelajaran di Yamaha Music School diadakan berdasarkan kesepakatan antara murid dan pengajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara materi yang diajarkan secara daring maupun luring. Metode ini adalah metode yang efektif untuk diterapkan pada masa pandemi yang sekarang terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana metode *Blended Learning* tersebut diterapkan dan untuk mengetahui juga keefektifan pembelajaran praktik gitar di Yamaha Music School Pekanbaru dengan cara melihat hasil akhir pembelajarannya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses penerapan metode *Blended Learning* untuk pembelajaran praktik gitar pada masa pandemi *Covid-19* di Yamaha Music School Pekanbaru?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *Blended Learning* untuk pembelajaran praktik gitar pada masa pandemi *Covid-19* di Yamaha Music School Pekanbaru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Mengetahui proses penerapan metode *Blended Learning* untuk pembelajaran praktik gitar pada masa pandemi *Covid-19* di Yamaha Music School Pekanbaru.
2. Mengetahui hasil penerapan metode *Blended Learning* untuk pembelajaran praktik gitar pada masa pandemi *Covid-19* di Yamaha Music School Pekanbaru.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian memberikan pengetahuan dan informasi untuk seseorang yang sedang menekuni dunia pendidikan khususnya para pengajar musik, agar dapat meningkatkan profesionalisme, kualitas dan beradaptasi pada Era New Normal.
2. Penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa maupun guru pada saat proses belajar, karena saat ini semua orang sedang belajar menguasai teknologi sehingga tidak heran jika banyak yang menemukan cara-cara baru dalam proses pembelajaran.
3. Penelitian ini memberikan inovasi baru serta wawasan yang luas mengenai metode *Blended Learning* bagi seluruh masyarakat, tenaga pengajar maupun para pelajar.
4. Penelitian ini dapat memperkenalkan metode pembelajaran *Blended Learning* kepada masyarakat sebagai metode baru dalam proses belajar mengajar serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## E. Tinjauan Pustaka

Untuk memperoleh data penelitian, referensi dan pengetahuan, penelitian dimulai dengan studi kepustakaan dengan mengetahui serta memahami literatur yang berhubungan dengan pembelajaran *Blended Learning*, untuk dijadikan literasi dalam penulisan. Peneliti melakukan peninjauan kepustakaan dengan mengumpulkan informasi dan data-data yang berhubungan dengan pembelajaran *blended learning* di internet, catatan, dokumen serta jurnal yang berkaitan dengan topik tersebut. Beberapa sumber yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Darmawan R. M. (2020). *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 1–16. Kursus Gitar Klasik Melalui Pembelajaran Online Di Purwacaraka Music Studio Margorejo Surabaya. Jurnal ini membahas bagaimana sekolah musik Purwacaraka di Surabaya memberikan pembelajaran Kursus Gitar Klasik kepada murid-muridnya, Jurnal ini juga menjelaskan metode, model pembelajaran serta kelebihan yang ditemukan dalam proses pembelajaran Praktik Gitar tersebut. Penelitian ini lebih menekankan kepada metode pembelajaran secara *online* dengan memanfaatkan *platform* seperti *Youtube* sebagai media pembelajaran tanpa adanya tatap muka sama sekali, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas mengenai metode campuran antara pembelajaran *offline* dan *online* yang terjadi di Yamaha Music School Pekanbaru. Jurnal ini merupakan salah satu jurnal sangat relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, sehingga jurnal ini dapat menjadi pendukung

untuk mengetahui metode pembelajaran *online* yang dilakukan di Purwacaraka Music Studio Margorejo Surabaya.

Widodo, T. W., & Pangestuti, Y. S. B. (2020). PROMUSIKA, 8, 101–108. Konsep Proses Pengajaran Model Jarak Jauh (Daring) Praktik Flute Masa Pandemi Covid 19. Dalam Jurnal ini membahas bagaimana konsep mengajar Praktik Flute secara Daring pada masa pandemi *Covid-19*. Jurnal ini juga membahas mengenai teknologi yang mendukung proses pembelajaran pada saat situasi darurat. Penelitian ini berlangsung pada awal pandemi, sehingga peneliti dapat membandingkan solusi yang diberikan tenaga pendidik pada saat itu dan sekarang.

Sub'haan, F. (2020). Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 3, 9. Sustainability Pendidikan Musik Selama Pandemi Covid 19. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa pendidikan musik saat pandemi membuat sebuah ekosistem tersendiri dan memicu perubahan pada aspek kehidupan salah satunya adalah pendidikan musik. Jurnal ini memiliki kesamaan terhadap Yamaha Music School Pekanbaru yang juga menciptakan sebuah sistem dan suasana pembelajaran tersendiri dengan menetapkan metode *Blended Learning* ketika pandemi berlangsung.

Wijoyo, H., Haryati, D., & Indrawan, I. (2021). Efektifitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi. Buku ini menjelaskan tentang strategi pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*, serta memberikan solusi kepada tenaga pendidik agar bisa memberikan pelajaran yang efektif pada Era New Normal. Buku ini sangat relevan dengan penelitian ini karena buku ini memberikan pengetahuan mengenai banyak

poin – poin penting dalam penelitian seperti daya tarik pembelajaran, peran guru dan orang tua, serta media dalam pembelajaran selama pandemi *Covid-19*.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Yamaha Music School yang berada di Mal Ciputra Seraya Jl. Riau No.58, Kp. Baru, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau 28155.

### **2. Jenis Penelitian**

Metode ini bersifat kualitatif berdasarkan data yang telah terkumpul. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang dideskripsikan menjadi sebuah uraian yang jelas. Jenis penelitian deskriptif kualitatif sering digunakan untuk menganalisis keadaan secara sosial, kejadian, atau kenyataan. Pendekatan Musikologi artinya suatu ilmu pengetahuan yang membahas musik secara akademis serta mengacu pada ilmu musik Barat.

### **3. Sumber Data Penelitian**

Penelitian kualitatif disebut situasi sosial (*Social Situation*) dan terdiri dari tiga elemen yaitu daerah, pelaku dan aktivitas (Sugiyono, 2015:215). *Social situation* penelitian ini dilaksanakan di Yamaha Music School Pekanbaru. Pelaku penelitian ini adalah Peneliti sendiri, Pendiri, Guru serta Murid di Yamaha Music School Pekanbaru. Aktivitas penelitian ini adalah pembelajaran Praktik Gitar.

#### 4. Jenis Data Penelitian

Jenis Data Penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara pada Pendiri, tiga Guru dan lima Murid di Yamaha Music Pekanbaru. Aktivitas yang diteliti adalah pembelajaran Gitar dengan menggunakan metode *Blended Learning*.

#### 5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti yang menjadi alat penelitian (*human instrument*). Sebagai *human instrument*, peneliti menetapkan fokus pada penelitian, mencari informan sebagai data penelitian, mengumpulkan, menganalisis dan menilai mutu data serta membuat kesimpulan dari data tersebut (Sugiyono, 2015:222). Penelitian ini juga menggunakan *smartphone*, buku catatan dan alat tulis untuk mendokumentasikan proses pembelajaran dan wawancara. *Smartphone* digunakan untuk mengumpulkan foto dan video saat pembelajaran praktik gitar berlangsung. Buku Catatan digunakan untuk mencatat hasil observasi. Alat Tulis digunakan untuk mendukung proses pembuatan catatan penelitian.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data (Sugiyono, 2015:224). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan proses ingatan dan pengamatan yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati seluruh proses pembelajaran praktik gitar di *Yamaha Music School* Pekanbaru. Peneliti akan mengamati keadaan pembelajaran praktik gitar yang dilakukan secara *online* maupun *offline*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data untuk menemukan masalah yang diteliti ketika melakukan studi pendahuluan. Teknik ini berdasar pada laporan diri (*Self Report*), atau setidaknya pengetahuan dan keyakinan langsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang mendukung data penelitian. Pada penelitian ini, akan dilakukan wawancara ke pendiri, beberapa guru serta murid di *Yamaha Music School* Pekanbaru untuk mendukung data penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan yang dilakukan dengan proses pemilihan, pengumpulan dan pengolahan. Dokumentasi dilakukan guna memperkuat data dan informasi dengan mengumpulkan foto-foto, video serta catatan pada saat pembelajaran di *Yamaha Music School* Pekanbaru.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Hasil tersebut diorganisasi ke dalam kategori, dijabarkan dalam unit-unit dan disusun ke dalam pola sehingga dapat dibuat kesimpulan yang mudah dipahami (Sugiyono, 2015:224). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik model Miles ad Huberman yang terdiri dari *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi). *Data reduction* (reduksi data) merupakan kegiatan merangkum suatu data untuk memberikan gambaran yang lebih padat dan jelas sehingga peneliti fokus kepada informasi yang pokok dan penting. *Data display* (penyajian data) dalam penelitian kualitatif berbentuk teks yang sifatnya naratif untuk mempermudah pemahaman informasi yang diteliti sehingga peneliti dapat merencanakan kegiatan selanjutnya. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi) adalah rangkuman hasil penelitian yang didukung oleh bukti-bukti valid agar kesimpulan menjadi kredibel.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari empat bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II merupakan Kajian Historis dan Landasan Teori sebagai dasar penulisan yang mendukung teori serta pemikiran yang relevan dengan penelitian ini, pada bab ini penulis menjelaskan mengenai sejarah Yamaha Music School dan dampak yang ditimbulkan pandemi *Covid-19* terhadapnya. Selanjutnya peneliti juga menjelaskan tentang pengertian *Blended Learning*, Metode, Sarana, Aplikasi serta Tujuan dan Manfaat yang bisa didapatkan. Bab III merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan secara rinci hasil dan analisis penelitian mengenai Penerapan Metode *Blended Learning* Untuk Pembelajaran Praktik Gitar Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Yamaha Music School Pekanbaru lalu membahas mengenai pembelajaran serta kurikulum yang ada di Yamaha Music School Pekanbaru, Metode, Kelebihan serta Kekurangan Pembelajaran dan Strategi untuk mengembangkan pembelajaran kedepannya. Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.